

Didaktika Dwija Indria

Jurnal Ilmiah Pendidikan

ISSN 2337-8786 (Print) | ISSN 2775-2917 (Online)

Hubungan Antara Penguasaan Penggunaan Ejaan dan Minat Baca dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SD

Noella Adil Abita¹, dan Slamet²

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Email penulis korespondensi: noellaadil@student.uns.ac.id

Dikirim: 1 Oktober 2025

DOI: <https://doi.org/10.20961/ddi.v14i1>

Direvisi: 1 November 2025

Diterima: 1 Desember 2025

Kata Kunci:	Abstrak
narrative writing skills; Elementary School; mastery of spelling; reading interest;	<i>The purpose of this study is to demonstrate how the narrative writing skills of fourth-grade students (Y) relate to their mastery of spelling (X₁) and reading interest (X₂). Using a correlational design, the study involved all fourth-grade students in public elementary schools in Manyaran sub district during the 2024/2025 academic year, with cluster random sampling. The data collection methods used are questionnaires and tests. Data were collected through questionnaires and tests, and analyzed using simple and multiple correlation techniques. The findings reveal a strong and significant correlation between spelling mastery and writing skills ($r = 0.96$, $t = 24.7 > t\text{-table } 1.67$), as well as between reading interest and writing skills ($r = 0.98$, $t = 39.4 > t\text{-table } 1.67$). Combined, both variables significantly correlate with narrative writing skills ($r = 0.986$, $F = 927.18 > F\text{-table } 3.168$, $\alpha = 0.05$, $df = 54$).</i>



PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Keterampilan pada dasarnya adalah kecakapan seseorang dalam melakukan suatu aktivitas atau tugas tertentu (Saputro et al., 2021). Dalam konteks pendidikan, keterampilan memegang peranan krusial, terutama keterampilan berbahasa. Dalam proses pembelajaran, keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek utama, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Tarigan, 2015). Namun, dari keempat keterampilan tersebut, menulis dipandang sebagai kemampuan yang paling sukar dan kompleks untuk dikuasai (Slamet, 2019). Kesulitan ini muncul karena menulis memerlukan penguasaan yang baik terhadap keterampilan berbahasa lainnya. Menulis narasi ialah kegiatan pembelajaran menulis yang diajarkan di jenjang SD

Masalah Penelitian

Mengingat bahwa keterampilan menulis narasi merupakan kecakapan peserta didik dalam menuliskan cerita berdasarkan peristiwa sehari-hari yang benar-benar dialami disertai penggunaan ejaan yang sesuai, pilihan kata yang beragam, serta kalimat yang lugas dan mudah dimengerti (Nazir & Tarmini, 2022). Aktivitas ini tidak terlepas dari minat baca, karena apa yang dibaca seseorang dapat memengaruhi cara dan isi tulisannya (Boscolo et al., 2015). Keterampilan menulis narasi merupakan suatu hal yang kompleks sehingga terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis narasi (Yusiana et al., 2024). Salah satu hal lain yang turut menentukan tingkat keterampilan menulis narasi adalah penguasaan penggunaan ejaan. Ejaan adalah kaidah yang mengatur keseluruhan cara menuliskan bahasa, mencakup penggunaan huruf, kata, dan tanda baca (Mutmainah, 2022). Penguasaan ejaan yang baik dapat membantu mengurangi beban kognitif saat menulis, sehingga proses menulis menjadi lebih lancar dan hasilnya pun lebih baik (Limpo et al., 2020). Oleh karena itu, penguasaan penggunaan ejaan dan minat baca memiliki pengaruh penting terhadap keterampilan menulis narasi.

Keadaan Terkini Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan Prayitno yang menunjukkan bahwa penguasaan penggunaan ejaan memberikan kontribusi yang signifikan dan positif terhadap keterampilan menulis narasi peserta didik (Prayitno et al., 2021). Penelitian lain yang dilakukan Grapilia menunjukkan korelasi antara minat baca dan keterampilan menulis narasi (Grapilia & Dewi, 2022). Berdasarkan kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada korelasi antara penguasaan penggunaan ejaan dan minat baca dengan keterampilan menulis narasi. Indikator untuk menilai keterampilan menulis narasi dari indikator isi, struktur, dan tata bahasa (Inggriyani & Samosir, 2022). Indikator penilaian untuk penguasaan penggunaan ejaan peserta didik dari indikator penulisan huruf, kata, tanda baca, dan unsur serapan (Hartawan, 2022). Sedangkan indikator penilaian untuk minat baca dari rasa senang saat membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan banyak sumber bacaan (Hendrayani, 2023).

Kebaruan, Kesenjangan Penelitian & Tujuan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan sebelumnya, penelitian ini dimaksudkan untuk mencapai beberapa tujuan spesifik. Pertama, untuk mengidentifikasi dan menganalisis adanya hubungan antara penguasaan penggunaan ejaan dengan keterampilan menulis narasi pada siswa. Kedua, untuk mengetahui apakah terdapat atau tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat membaca dengan keterampilan menulis narasi. Ketiga, untuk mengevaluasi secara simultan hubungan antara penguasaan penggunaan ejaan dan minat membaca terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri di Kecamatan Manyaran pada tahun ajaran 2024/2025.

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap sejauh mana hubungan antara variabel bebas, yaitu penguasaan penggunaan ejaan dan minat membaca, terhadap variabel terikat, yaitu kemampuan menulis narasi. Penelitian ini memiliki urgensi yang cukup tinggi karena tidak hanya melanjutkan, tetapi juga memperbarui kajian-kajian sebelumnya yang mengangkat topik serupa, dengan ruang lingkup dan populasi yang lebih spesifik. Melalui pendekatan yang sistematis dan analisis yang mendalam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif mengenai sejauh mana keterkaitan antara kemampuan teknis berbahasa (penguasaan ejaan), motivasi literasi (minat membaca), dan hasil akhir dalam keterampilan menulis, khususnya dalam bentuk narasi. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru, peneliti, dan pengambil kebijakan dalam mengembangkan metode pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih efektif dan terintegrasi.

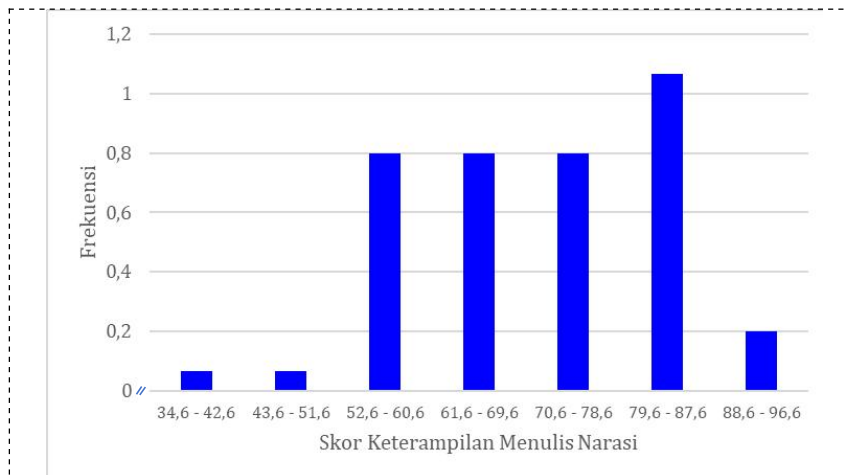
METODE

Korelasional adalah studi yang dilakukan guna melihat keberadaan hubungan antara sejumlah (Arikunto, 2016). Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas IV SD yang berada di wilayah Kecamatan Manyaran, Kabupaten Wonogiri sebanyak 33 SD. Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik *cluster random sampling*. Penelitian ini mengambil siswa kelas IV sebagai sampel yaitu SD Negeri 1 Manyaran, SD Negeri 2 Pundusari, SD Negeri 1 Bero, dan SD Negeri 1 Pijiharjo dengan total 57 peserta didik. SD Negeri 2 Manyaran dijadikan sebagai kelas untuk uji coba instrumen. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen perlu diuji guna memastikan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas dan reliabilitas yang memadai (Sugiyono, 2019). Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen berupa tes (dalam bentuk pilihan ganda dan uraian) serta non-tes (angket) yang diberikan kepada siswa. Teknik yang digunakan dalam pengolahan data meliputi analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan mencakup korelasi sederhana dan korelasi ganda. Validasi data untuk variabel keterampilan menulis narasi dilakukan dengan validasi isi yang selanjutnya dinilai oleh pakar (*judgement expert*), validitas data untuk variabel penguasaan penggunaan ejaan menggunakan korelasi *point biserial* sedangkan variabel minat membaca menggunakan korelasi *product moment*. Uji prasyarat analisis dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* dan uji linearitas. Indikator penelitian pada variabel keterampilan menulis narasi adalah isi, struktur, dan tata bahasa. Indikator variabel penguasaan penggunaan

ejaan meliputi pemakaian huruf, kata, tanda baca, dan unsur serapan. Indikator variabel minat baca meliputi adanya rasa senang saat membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi atau seberapa sering seseorang membaca, dan jumlah atau banyaknya sumber bacaan.

HASIL

Sesuai dengan variabel yang diteliti terdapat tiga bagian pada analisis data deskripsi. Hasil analisis pada data deskriptif keterampilan menulis narasi diperoleh rerata atau mean yang didapat ialah 70,9. Nilai tertinggi yang didapat sebesar 90,4, nilai terendah sebesar 34,6, modus atau nilai yang sering muncul ialah 59,6, varian sebesar 144,34, dan standar deviasi yang diperoleh sebesar 12,01. Distribusi frekuensi data keterampilan menulis narasi dapat diperlihatkan pada histogram berikut ini.



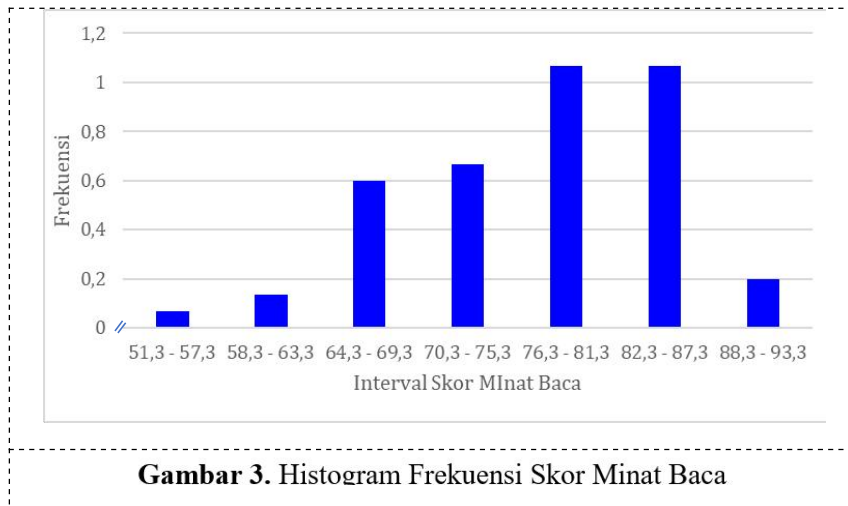
Gambar 1. Histogram Frekuensi Skor Keterampilan Menulis Narasi

Hasil analisis pada data deskriptif penguasaan penggunaan ejaan diperoleh rerata atau mean yang didapat ialah 41,05, nilai tertinggi yang diperoleh sebanyak 65, nilai terendah sebesar 10, modus atau nilai yang sering muncul ialah 45, median sebesar 40, varians sebesar 201,55, dan standar deviasi yang diperoleh sebesar 14,2. Berikut distribusi frekuensi data penguasaan penggunaan ejaan.



Gambar 2. Histogram Frekuensi Skor Penguasaan Penggunaan Ejaan

Hasil analisis data deskriptif minat baca diperoleh rerata atau mean yang didapat ialah 77,5, Nilai tertinggi yang didapatkan sebesar 93,8, nilai terendah sebesar 51,3, nilai yang memiliki frekuensi tertinggi adalah 83,8, median sebesar 80, variansi sebesar 68,64, dan standar deviasi yang diperoleh sebesar 8,28. Berikut distribusi frekuensi data nilai minat baca.



PEMBAHASAN

Uji normalitas dan linearitas digunakan pada uji prasyarat analisis. Pelaksanaan uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov-smirnov dengan bantuan Ms.Excel. Dari pengujian tersebut, variabel keterampilan menulis narasi didapatkan (D_{maks}) sebanyak 0,092 dengan taraf nyata (α) = 0,05 atau (D_{kritis}) sebanyak 0,180. Berdasarkan hasil tersebut dinyatakan keterampilan menulis narasi berdistribusi normal.

Uji normalitas variabel penguasaan penggunaan ejaan didapatkan (D_{maks}) sebanyak 0,104 dengan taraf nyata (α) = 0,05 atau (D_{kritis}) sebanyak 0,180. Berdasarkan hasil tersebut dikatakan penguasaan penggunaan ejaan berdistribusi normal. Uji normalitas variabel minat baca diperoleh (D_{maks}) sebanyak 0,071 dengan taraf nyata (α) = 0,05 atau (D_{kritis}) sebanyak 0,180. Berdasarkan hasil tersebut dinyatakan minat baca berdistribusi normal.

Perolehan analisis dari uji linearitas variabel keterampilan menulis narasi (Y) dengan penguasaan penggunaan ejaan (X_1) diperoleh nilai F_{obs} sebanyak 1,75 dan F_{tabel} dengan taraf nyata (α) = 0,05, dk pembilang = 10 dan dk penyebut = 45 diperoleh F_{tabel} sebanyak 2,05. Berdasarkan hasil tersebut bisa dikatakan hubungan keterampilan menulis narasi (Y) dengan penguasaan penggunaan ejaan (X_1) bersifat linear. Perolehan dari analisis uji linearitas variabel keterampilan menulis narasi (Y) dengan minat baca (X_2) diperoleh nilai F_{obs} sebanyak 1,848 dan F_{tabel} dengan taraf nyata (α) = 0,05, dk pembilang = 20 dan dk penyebut = 35 diperoleh F_{tabel} sebanyak 1,878. Berdasarkan hasil yang diperoleh bisa dikatakan hubungan kemampuan membaca pemahaman (Y) dengan minat baca (X_2) bersifat linear.

Sesudah uji prasyarat tercapai, maka dilaksanakan uji hipotesis. Koefisien korelasi sederhana di antara variabel X_1 dengan Y didapatkan 0,96 pada uji hipotesis. Dilihat dari perolehan yang didapatkan menunjukkan jika ditemukan adanya

hubungan pada penguasaan penggunaan ejaan dengan keterampilan menulis narasi. Uji hipotesis menyatakan koefisien korelasi sederhana di antara variabel X_2 dengan Y didapatkan 0,98. Dilihat dari perolehan yang didapatkan menunjukkan jika ditemukan hubungan antara minat baca dengan keterampilan menulis narasi. Uji hipotesis menunjukkan koefisien korelasi ganda antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y sebanyak 0,985. Berdasarkan perolehan penghitungan diatas menunjukkan jika ditemukan adanya hubungan antara penguasaan penggunaan ejaan dan minat baca dengan keterampilan menulis narasi.

Penguasaan penggunaan ejaan dan minat baca menjadi hal penting yang mempengaruhi keberhasilan menulis narasi. Penguasaan penggunaan ejaan memiliki hubungan terhadap keterampilan menulis narasi. Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Daffren yang menunjukkan bahwa keterampilan dalam ejaan, tata bahasa, dan tanda baca secara bersama-sama memprediksi keberhasilan menulis peserta didik (Daffern et al., 2017). Pendapat ini juga didukung dari penelitian yang dilaksanakan Puspitaningrum yang menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel penggunaan ejaan terhadap kemampuan menulis narasi siswa (Puspitaningrum, 2018). Selain penguasaan penggunaan ejaan, minat baca yang tinggi juga berpengaruh pada keterampilan menulis narasi. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Zhan & Xu yang menunjukkan bahwa minat baca, khususnya kesenangan membaca (reading enjoyment) dan rasa ingin tahu membaca (reading curiosity), berperan dalam meningkatkan kapasitas imajinatif yang pada akhirnya memengaruhi keterampilan menulis (Zhan & Xu, 2025). Ini menegaskan bahwa minat baca bukan hanya sekedar perasaan saat membaca, tetapi dapat berlanjut dan mempengaruhi bagaimana seseorang menulis, terutama jika menulis tersebut didasarkan pada informasi yang diperoleh dari bacaan. Jadi, minat baca berperan sebagai jembatan yang menghubungkan proses membaca dan menulis.

Pengujian hipotesis ketiga variabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antar variabel. Peningkatan penguasaan penggunaan ejaan peserta didik diiringi dengan peningkatan kemampuan menulis narasi. Hal tersebut disebabkan karena semakin tinggi penguasaan penggunaan ejaan yang dimiliki akan membantu peserta didik dalam menulis narasi. Selain itu juga ada peningkatan pada minat baca yang diiringi dengan peningkatan keterampilan menulis narasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis tes hipotesis yang dilakukan, sebuah kesimpulan ditarik 1) ada hubungan antara penguasaan penggunaan ejaan dan keterampilan menulis narasi siswa di kelas IV Sekolah Dasar di Manyaran dengan hasil yang diperoleh $r_{hitung} = 0,96 > r_{tabel} = 0,261$, 2) ada hubungan antara minat membaca dan keterampilan menulis narasi di kelas VI Sekolah Dasar di Manyaran dengan hasil perhitungan yang diperoleh hasil $r_{hitung} = 0,98 > r_{tabel} = 0,261$, 3) ada hubungan antara penguasaan ejaan dan minat membaca dengan keterampilan menulis narasi di Sekolah Dasar Negeri Kelas VI Kecamatan Manyaran dengan $r_{hitung} = 0,985 > r_{tabel} = 0,261$. Ada hubungan antara penguasaan penggunaan ejaan dan minat dalam membaca dengan keterampilan menulis narasi.

Implikasi teoritis dari penelitian ini sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut serta upaya bersama di mana guru, siswa, dan sekolah terlibat. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian yang serupa atau berbeda terkait variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Temuan ini memiliki keunggulan praktis yang dapat digunakan sebagai referensi ketika mengevaluasi kegiatan mengajar dan belajar yang terkait dengan keterampilan menulis narasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Manajemen penelitian*. PT Rineka Cipta.
- Boscolo, P., Ariasi, N., Del Favero, L., & Ballarin, C. (2011). Interest in an expository text: How does it flow from reading to writing? *Learning and Instruction*, 21(3), 467–480. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2010.07.009>
- Daffern, T., Mackenzie, N. M., & Hemmings, B. (2017). Predictors of writing success: How important are spelling, grammar and punctuation? *Australian Journal of Education*, 61(1), 75–87.
- Grapilia, N., & Dewi, P. (2022). Pengaruh pelaksanaan program gerakan literasi sekolah dan minat baca terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar, 48–53.
- Hartawan, R. F. (2022). *Bahasa Indonesia untuk perguruan tinggi*. Literasi Nusantara Abadi.
- Hendrayani, A. (2023). Meningkatkan minat baca dan kemampuan membaca peserta didik kelas rendah melalui penggunaan *reading corner*. *Indonesian Journal of Elementary Education*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.31000/ijoe.v4i2.7017>
- Inggriyani, F., & Samosir, A. W. (2022). Pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD Universitas Mandiri*, 8(2), 2187–2199.
- Limpo, T., Vigário, V., Rocha, R., & Graham, S. (2020). Promoting transcription in third-grade classrooms: Effects on handwriting and spelling skills, composing, and motivation. *Contemporary Educational Psychology*, 61, 101856. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101856>
- Mutmainah, S. (2022). *Bahasa Indonesia untuk perguruan tinggi*. Literasi Nusantara Abadi.
- Nazir, R. A. R., & Tarmini, W. (2022). Keterampilan menulis karangan narasi dengan media gambar pada siswa kelas III sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 966–972. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2998>
- Prayitno, J. E., Rukayah, R., & Daryanto, J. (2021). Analisis kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada teks karangan narasi peserta didik kelas V SD. *Didaktika Dwija Indria*, 9(1), 60–65. <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i1.49033>
- Puspitaningrum, A. D. (2018). Pengaruh literasi dan kaidah ejaan terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V. *Jurnal Lingua Litteria*, 7(3), 29–38.

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj/article/view/23230>

- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. (2021). Peningkatan keterampilan membaca dengan menggunakan media audio visual di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1910–1917. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.690>
- Slamet. (2019). *Pembelajaran sastra dan bahasa Indonesia di kelas rendah dan kelas tinggi sekolah dasar*. UNS Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2015). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.
- Yusiana, W., St Y., S., & Sukarno, S. (2024). Peningkatan keterampilan menulis narasi melalui penggunaan model experiential learning peserta didik kelas IV sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 12(6), 479–483.
- Zhan, J., & Xu, Y. (2025). Connecting L2 reading emotions and writing performance through imaginative capacity in the story continuation writing task: A gender difference perspective. *Assessing Writing*, 63, 100914. <https://doi.org/10.1016/j.asw.2025.100914>